

Analisis semiotika pada poster film Nussa: Makna visual dan pesan tersirat

Ade Firmansyah, Anggih Darmawan, Muhammad Razan Ramadhan

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka no.58c, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12530, Indonesia

*Correspondence author: adefirman07102001@gmail.com

Kata kunci: Poster film, Analisis Semiotika, Pesan Visual	Abstrak Poster film adalah salah satu media komunikasi visual yang paling efektif untuk menyampaikan pesan dan menarik perhatian penonton. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis semiotika poster film <i>Nussa</i> dan memahami makna visual serta pesan tersirat yang disampaikan. Permasalahan utamanya adalah bagaimana elemen visual seperti warna, tata letak, simbol dan teks mengekspresikan nilai-nilai Islam, keluarga dan pendidikan. Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya kebutuhan akan desain visual yang dapat menyampaikan pesan moral dengan jelas dan tepat kepada khalayak, khususnya keluarga Muslim di Indonesia. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes, yang mencakup dua tingkatan: denotasi dan konotasi. Hasil analisis menunjukkan poster film <i>Nussa</i> berhasil menyampaikan nilai-nilai seperti keharmonisan keluarga, eksplorasi, dan pendidikan. Warna-warna cerah, simbol eksplorasi seperti roket, dan ilustrasi karakter mencerminkan dan menginspirasi anak-anak dan keluarga untuk bermimpi besar dan memahami pentingnya kerja sama tim. Penelitian ini berkontribusi pada penelitian komunikasi visual dengan menyajikan wawasan baru tentang penggunaan elemen visual dalam mengomunikasikan pesan moral. Hasilnya dimaksudkan untuk menjadi referensi bagi desainer grafis dalam menciptakan media periklanan yang indah dan bermakna.
Keywords: Movie poster, semiotic analysis, visual message	Abstract: Movie posters are one of the most effective visual communication media to convey messages and attract audience attention. The purpose of this study is to analyze the semiotics of the <i>Nussa</i> movie poster and understand the visual meaning and the implied message it conveys. The main issue is how visual elements such as color, layout, symbols and text express the values of Islam, family and education. The urgency of this research lies in the increasing need for visual designs that can convey moral messages clearly and precisely to audiences, especially Muslim families in Indonesia. The method used is a qualitative approach based on Roland Barthes' semiotic analysis, which includes two levels: denotation and connotation. The results of the analysis show that the <i>Nussa</i> movie poster successfully conveys values such as family harmony, exploration, and education. The bright colors, exploration symbols such as rockets, and character illustrations reflect and inspire children and families to dream big and understand the importance of teamwork. This research contributes to visual communication research by presenting new insights into the use of visual elements in communicating moral messages. The results are intended to be a reference for graphic designers in creating beautiful and meaningful advertising media.

Pendahuluan

Poster film adalah salah satu bentuk komunikasi visual yang memiliki peran strategis dalam mempromosikan sebuah film. Sebagai media komunikasi, poster tidak hanya bertujuan menarik perhatian calon penonton, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan penting yang relevan dengan tema dan cerita film. Film ini juga menarik bagi khalayak umum, terutama anak-anak. Melalui konsumsi serial kartun, anak-anak belajar mengenali dan memperhatikan karakter serta peran dalam program kartun yang mereka tonton, yang pada gilirannya memotivasi mereka untuk meniru perilaku karakter kartun di kemudian hari (Miratul, Hayati. 2022). Poster film *Nussa*, yang dirilis bersamaan dengan peluncuran filmnya pada tahun 2021, menjadi contoh menarik untuk dianalisis karena mengandung berbagai elemen visual yang merepresentasikan nilai-nilai tertentu, seperti keislaman, keluarga, dan pendidikan. Elemen-elemen ini mencerminkan identitas dan pesan moral yang ingin disampaikan oleh film tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena dalam konteks komunikasi visual, setiap elemen dalam poster, seperti warna, tata letak, simbol, dan teks, memiliki makna yang dapat diinterpretasikan secara mendalam melalui pendekatan semiotika. Menurut Barthes (1977), semiotika adalah studi tentang tanda dan makna yang terbentuk melalui interaksi elemen visual. Pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap aspek denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam sebuah media visual. Dalam konteks poster film *Nussa*, pendekatan semiotika dapat membantu mengungkap pesan-pesan simbolis yang berfungsi untuk menarik target audiens tertentu, terutama keluarga muslim Indonesia (Hapsari, 2021).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana elemen-elemen visual dalam poster film *Nussa* dapat merepresentasikan nilai-nilai yang relevan dengan budaya dan agama di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2021), mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga nilai-nilai keislaman yang diangkat dalam film dan poster *Nussa* memiliki relevansi yang tinggi dengan audiensnya. Selain itu, laporan dari Kominfo (2021) menyebutkan bahwa media visual, termasuk poster, memiliki daya tarik yang lebih tinggi dibandingkan media tekstual dalam memengaruhi persepsi masyarakat. Hal ini menunjukkan urgensi untuk memahami bagaimana pesan-pesan dalam poster disusun dan disampaikan kepada khalayak.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang mencakup dua tingkatan analisis: denotasi dan konotasi. Analisis denotasiberfokus pada makna literal elemen visual, seperti penggunaan warna cerah, ilustrasi karakter, dan penempatan teks (Barthes, 1977). Sementara itu, analisis konotasi menginterpretasikan makna emosional atau asosiatif dari elemen-elemen tersebut, seperti bagaimana warna hijau pada poster merepresentasikan kesan religius. Pentingnya harmoni dalam keluarga yang tercermin dari posisi karakter-karakter utama dalam poster (Prasetyo, 2020).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis makna visual yang terkandung dalam poster film *Nussa* menggunakan pendekatan semiotika. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap bagaimana elemen visual pada poster dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman dan keluarga kepada audiens. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian komunikasi visual, khususnya dalam memahami peran poster film sebagai media yang tidak hanya estetis, tetapi juga komunikatif dan bermakna.

Urgensi penelitian ini terletak pada meningkatnya penggunaan media visual dalam dunia pemasaran dan komunikasi, yang menuntut pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana elemen visual dapat membangun narasi dan memengaruhi persepsi audiens. Dalam konteks film *Nussa*, poster menjadi media yang sangat penting untuk menarik perhatian masyarakat luas sekaligus menyampaikan pesan moral yang ingin diangkat oleh pembuat film. Analisis semiotika pada poster ini

dapat menjadi referensi bagi desainer grafis dan pembuat film dalam menciptakan media promosi yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai budaya lokal.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk kajian akademis di bidang komunikasi visual, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi industri kreatif, terutama dalam menghasilkan media promosi yang mampu menyampaikan pesan secara efektif dan bermakna kepada target audiens. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong kajian lebih lanjut tentang penggunaan semiotika dalam berbagai bentuk komunikasi visual, seperti iklan, desain grafis, dan media sosial, yang semakin relevan di era digital ini (Haryanto, 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes untuk mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen visual dalam poster film *Nussa*. Metode ini dipilih karena memberikan kerangka analisis yang mendalam terhadap tanda dan makna yang terkandung dalam elemen-elemen visual, termasuk aspek denotasi dan konotasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Data primer diperoleh langsung dari observasi visual terhadap poster film *Nussa*, dengan fokus pada elemen-elemen seperti warna, tata letak, tipografi, ilustrasi, dan teks. Sedangkan data sekunder berupa literatur dan dokumen pendukung, seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, serta laporan yang relevan.

Langkah-langkah analisis dimulai dengan tahap identifikasi elemen-elemen visual dalam poster berdasarkan aspek denotasi. Elemen yang dianalisis meliputi warna, ilustrasi karakter, komposisi, dan teks. Selanjutnya, analisis denotasi dilakukan untuk memahami makna literal dari elemen-elemen visual. Misalnya, warna hijau yang digunakan dalam poster dianalisis sebagai representasi nilai religiusitas (Barthes, 1977). Tahap berikutnya adalah analisis konotasi, di mana makna asosiatif dari elemen-elemen visual diinterpretasikan. Sebagai contoh, posisi karakter utama yang dikelilingi oleh keluarga dianalisis sebagai simbol harmoni keluarga (Prasetyo, 2020). Ilustrasi keluarga Muslim yang merepresentasikan nilai keislaman yang relevan dengan audiens Indonesia (Haryanto, 2021).

Metode semiotika Roland Barthes digunakan karena relevan untuk menganalisis makna dalam media visual. Barthes (1977) menjelaskan bahwa setiap tanda memiliki dua level makna: denotasi (makna literal) dan konotasi (makna asosiatif). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan semiotika Barthes memungkinkan analisis terhadap elemen-elemen visual dalam poster film *Nussa* yang mencerminkan nilai-nilai keislaman, pendidikan, dan budaya lokal.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang didukung oleh visualisasi poster film *Nussa*. Setiap elemen visual dijelaskan secara detail dengan mengacu pada dua level analisis Barthes. Data tambahan dari literatur, seperti kajian komunikasi visual oleh (Haryanto, 2021), dan statistik penduduk Muslim Indonesia dari (Badan Pusat Statistik, 2021), digunakan untuk mendukung interpretasi. Sebagai tambahan, penelitian (Prasetyo, 2020) tentang analisis semiotika pada poster film Indonesia memberikan referensi penting dalam memahami bagaimana elemen-elemen visual dapat menyampaikan pesan moral dan budaya.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai bagaimana elemen-elemen visual pada poster film *Nussa* merepresentasikan nilai-nilai keislaman dan budaya yang relevan dengan audiensnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil



Gambar 1 Poster Film Nussa

Poster film Nussa menampilkan tokoh utama Nussa dan teman-temannya dalam lingkungan bertema luar angkasa yang cerah dan penuh warna. Warna dominannya, biru tua dan merah, melambangkan kedamaian, keberanian dan gairah. Tokoh utama, seperti Nussa dan Rara, mengenakan seragam astronot yang menunjukkan semangat penemuan dan keingintahuan. Latar belakangnya dipenuhi dengan unsur luar angkasa seperti planet, bintang, roket. Menciptakan suasana yang menyenangkan dan penuh petualangan.

Pembahasan

Poster *Nussa* berhasil menyampaikan pesan utama filmnya dengan menggunakan elemen visual yang sederhana namun kuat. Dari segi denotasi setiap elemen visual disajikan dengan jelas dan membangun narasi yang mendasarinya. Konotasi memberikan dimensi emosional terhadap nilai-nilai yang disampaikan. Di bawah ini adalah analisis lebih detail masing-masing elemen visual poster berdasarkan semiotika Roland Barthes.

Tabel 1 Contoh Tabel Analisis Semiotika Roland Barthes

Visualisasi	Denotasi	Konotasi
	Pakaian astronot	Simbol eksplorasi
	Warna biru tua dan merah	Kedamaian dan semangat

Gambar 2

Gambar 3



Gambar 4

Interaksi dan karakter

Pentingnya kerja sama dalam persahabatan



Gambar 5

Roket

Ambisi dalam ketekunan



Gambar 6

Muka tersenyum

Gembira yang penuh semangat



Gambar 7

Luar angkasa

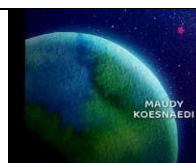
Eksplorasi rasa ingin tahu yang tanpabatas



Gambar 8

Planet saturnus

Keindahan dan misteri alam



Gambar 9

Bumi

Mewakili rumah/tempat tinggal



Bintang

Harapan yang ingin dicapai

Gambar 10



Warna putih

Melambangkan kesucian

Gambar 11



Nussa

Menciptakan Kesan futuristic yang selaras dengan tema luar angkasa

Gambar 12

Pakaian astronot (Gambar 2)

Kostum astronot yang dikenakan oleh tokoh utama dalam poster ini merupakan salah satu elemen visual penting yang mengekspresikan tema utama film "*Nussa*." Kostum-kostum ini lebih dari sekadar hiasan, tetapi memiliki makna yang lebih dalam, berkaitan dengan keingintahuan, semangat penemuan, dan keberanian untuk mengatasi kesulitan. Dalam konteks pendidikan, pakaian astronaut mencerminkan proses pembelajaran sebagai perjalanan intelektual yang tidak pernah berakhir. Pesan ini disampaikan secara halus melalui simbolisme pakaian, menekankan kepada anak-anak dan keluarga pentingnya eksplorasi dan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Elemen ini memperkuat nilai mendalam yang ingin disampaikan film ini kepada penontonnya: tidak takut bermimpi dan selalu belajar dari setiap pengalaman.

Warna biru tua dan merah (Gambar 3)

Warna biru tua yang mendominasi poster memberikan kesan yang dalam dan tenang serta melambangkan kedamaian. Kombinasi ini semakin ditekankan oleh warna merah, yang memberikan sedikit gairah dan keberanian. Kehadiran kedua warna ini menciptakan harmoni visual yang sempurna antara ketenangan dan energi. Dalam konteks film *Nussa*, penggunaan warna biru tua dan merah tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga menyampaikan pesan tentang pentingnya keseimbangan dalam hidup sebuah nilai yang sangat relevan bagi anak-anak dan keluarga. Selain itu, warna-warna ini menarik secara psikologis bagi target penonton utama film ini: anak-anak dan orang tua yang ingin tahu yang mencari konten edukasi dengan pesan positif.

Interaksi Karakter (Gambar 4)

Interaksi antara karakter dalam poster ini menjadi sorotan, menekankan tema kerja sama dan persahabatan. Kehangatan dan keceriaan Nussa dan teman-temannya menunjukkan pentingnya hubungan sosial yang sehat, terutama bagi anak-anak yang sedang belajar tentang dunia di sekitar mereka. Poster tersebut secara visual menyampaikan pesan bahwa persatuan dan solidaritas adalah kunci untuk mengatasi berbagai tantangan. Selain itu, unsur ini juga mencerminkan nilai-nilai Islam seperti pentingnya persaudaraan. Dengan menggambarkan pertukaran yang menyentuh hati, poster ini berhasil menyampaikan pesan moral yang kuat kepada para pembacanya.

Roket (Gambar 5)

Roket dalam poster merupakan simbol yang kuat dan menyampaikan pesan tentang ambisi dan impian besar. Elemen ini mewakili pentingnya upaya, inovasi, dan dukungan teknis untuk mencapai

tujuan. Dalam cerita filmnya, roket juga menjadi metafora perjalanan hidup yang penuh tantangan dan membutuhkan kesabaran serta dedikasi. Dengan adanya roket di posternya, film ini mendorong penonton untuk bermimpi besar dan percaya bahwa dengan sedikit usaha, mimpi bisa menjadi kenyataan. Lontin tersebut juga menekankan tema eksplorasi dan pembelajaran yang menjadi inti cerita *Nussa*.

Muka tersenyum (Gambar 6)

Wajah gembira dan penuh senyum dari karakter *Nussa* dan kawan-kawannya menjadi salah satu elemen utama poster. Senyuman yang terpancar dari para karakter menggambarkan suasana film yang positif, menyenangkan, dan penuh energi. Elemen ini dimaksudkan untuk menarik perhatian anak-anak dan memberi mereka kesan bahwa film "*Nussa*" adalah cerita yang menyenangkan dengan nilai-nilai persahabatan dan petualangan yang mengasyikkan. Selain itu, senyuman tersebut juga mencerminkan pesan utama cerita film tersebut: kebahagiaan yang datang dari persatuan dan kerja sama.

Luar angkasa (Gambar 7)

Menggunakan luar angkasa sebagai latar belakang poster menambah sentuhan visual yang menarik dan menyampaikan pesan eksplorasi dan keingintahuan. Elemen ini menunjukkan bahwa cerita film "*Nussa*" akan membawa penonton, khususnya anak-anak, ke dalam dunia penuh fantasi dan pengetahuan baru. Latar belakang luar angkasa ini menonjolkan semangat kekanak-kanakan yang selalu ingin menjelajahi hal-hal baru, baik di dunia nyata maupun dunia imajinasi. Pesan ini relevan bagi kaum muda yang sedang dalam tahap belajar menemukan dan memahami dunia.

Planet Saturnus (Gambar 8)

Planet saturnus dengan cincinnya yang indah, merupakan simbol keajaiban kosmik yang luar biasa. Kehadirannya dalam poster tersebut meningkatkan suasana kosmik dan mengingatkan penonton akan keindahan luar angkasa. Saturnus juga merupakan metafora tentang masih banyaknya hal menakjubkan yang menunggu untuk ditemukan dan dipelajari. Elemen ini sangat relevan dengan tema petualangan film "*Nussa*" yang mengajarkan bahwa dengan rasa ingin tahu dan pikiran yang ingin tahu, dapat menemukan keajaiban di mana saja. **Bumi (Gambar 9)**

Bumi pada poster lebih dari sekadar elemen visual. Bumi memiliki makna simbolis yang dalam. Kehadirannya menunjukkan bahwa, meskipun film tersebut bertema luar angkasa, pesan utamanya juga relevan dengan kehidupan sehari-hari. Bumi mengingatkan tentang pentingnya merawat rumah kita sambil terus bermimpi dan menjelajahi dunia baru. Dalam konteks cerita "*Nussa*", Bumi juga melambangkan tanggung jawab kita terhadap diri sendiri, lingkungan, dan sesama manusia.

Bintang (Gambar 10)

Bintang-bintang dalam poster tersebut menciptakan suasana magis dan menyampaikan pesan harapan dan impian. Elemen ini menginspirasi anak-anak untuk terus bermimpi besar dan percaya bahwa dengan usaha dan kerja keras dapat mencapai apa pun yang diimpikan. Bintang-bintang ini merupakan simbol penting untuk memperkuat tema eksplorasi dan semangat belajar yang disampaikan dalam film "*Nussa*."

Warna Putih (Gambar 11)

Warna putih, yang dominan pada pakaian para astronot dan elemen visual lainnya dalam poster ini, memiliki makna simbolis yang kuat. Putih tidak hanya menciptakan kontras dengan latar belakang biru tua, tetapi juga melambangkan kemurnian dan harapan murni. Dalam mitologi visual, warna putih sering diartikan mewakili awal yang baru dan niat yang tulus. Dalam konteks film *Nussa*, elemen ini menyampaikan pesan moral bahwa perjalanan, baik fisik maupun spiritual, harus dilakukan dengan hati yang murni dan niat yang baik.

Nussa (Gambar 12)

Judul poster “*Nussa*”, ditulis dengan tipografi tebal dan mengkilap, sehingga terkesan mudah didekati dan menarik. Warna emas pada judul film memberikan kesan khusus pada film ini dan menegaskan bahwa cerita ini memiliki nilai yang tinggi bagi penonton, khususnya anak-anak dan keluarga. Elemen ini memikat secara visual dan mencerminkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam cerita, menjadikan film “*Nussa*” sebagai tontonan yang edukatif dan menghibur bagi seluruh keluarga.

Simpulan

Poster film *Nussa* berhasil mengekspresikan nilai-nilai Islam, pendidikan, dan keluarga secara visual melalui elemen desain yang sederhana, namun bermakna. Menurut analisis semiotik Roland Barthes, setiap elemen visual poster memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan moral kepada audiens. Warna biru tua dan merah melambangkan keseimbangan antara kedamaian dan gairah, sementara simbol-simbol seperti roket, planet, dan bintang mendorong penonton untuk bermimpi besar. Poster-poster tersebut juga menyoroti tema kerjasama, persahabatan dan penemuan, menjadikannya media komunikasi yang efektif dan tepat bagi keluarga Muslim Indonesia.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami bagaimana elemen visual dapat digunakan secara strategis untuk mengomunikasikan nilai-nilai budaya dan agama. Hasilnya dimaksudkan untuk menjadi referensi bagi para desainer grafis dan pembuat film untuk menciptakan karya yang tidak hanya indah tetapi juga bermakna dan komunikatif. Lebih jauh lagi, penelitian ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih jauh penggunaan semiotika dalam media visual lain di era digital.

Referensi

- Anggraini, G. A. (2021). *Ibu sebagai Pelestari Maskulinitas dalam Film dan Serial Animasi (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Animasi Battle of Surabaya dan Serial Animasi Nussa dan Rara)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Burhan, A. S. S., & Anggapuspa, M. L. (2021). Analisis Makna Visual Pada Poster Film BumiManusia. *BARIK-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 3(1), 235-347.
- Haq, Z. A. (2020). *Pesan Dakwah dalam Media Sosial YouTube Nussa Official-Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Indahni, A. (2022). Representasi Animasi *Nussa* Sebagai Media Motivasi Terhadap Anak Penyandang Disabilitas. *Regalia: Jurnal Riset Gender dan Anak*, 1(1), 49-58.
- Langga, F. H., Ahmad, H. A., & Mansoor, A. Z. (2020). Representasi Islami dalam animasi “*Nussa*” sebagai media pembelajaran untuk anak. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 16(2), 125-133.
- Latifah, D., Taja, N., & Sobarna, A. (2020). Representasi Nilai Pendidikan Islam Film Animasi *Nussa* dan *Rara*. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*.
- Maulani, G., Janah, S. N., & Mahbubi, Y. A. (2017). Desain Media Komunikasi Visual Berbentuk Tabloid Sebagai Sarana Promosi SMK Mandiri 2. *Sisfotenika*, 7(1), 61-73.
- Miratul, Hayati. 2022. *Nilai-Nilai Moral dalam Film Animasi Nussa dan Rara*. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan dan Anak. Vol, 2 No 1

- Putri, S. J., & Nadlif, A. (2023). Penerapan Film Animasi Nussa Dan Rara Sebagai Media Pembelajaran Akidah Akhlak. *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), 1140-1149.
- Umami, S., Efendi, E., & Mawwaddah, H. D. (2024). Semiotika Roland Barthes Dalam PosterFilm The Space Between. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 6(3), 463-471.

